

Implementasi SPK Menggunakan *Profile Matching* Pencari Kerja Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri

Ellya Nurfarida
Politeknik Kediri
Jalan Mayor Bismo no 27 Kediri
Jawa Timur Indonesia
Ellya.nurfarida@gmail.com

Andika Kurnia Adi Pradana
Politeknik Kediri
Jalan Mayor Bismo No 27 Kediri
Jawa Timur Indonesia
Andika.kurnia.ap@gmail.com

Abstract— Layanan satu pintu menjadi sangat populer karena manfaatnya yang dapat dirasakan langsung oleh pemerintah dan masyarakat. Salah satu sasaran layanan satu pintu di Kabupaten Kediri adalah dinas tenaga kerja untuk menggabungkan layanan pencari kerja, perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja dan seleksi tenaga kerja. Tujuan dari penelitian adalah membuat Sistem Pendukung Keputusan yang dapat mendukung sistem lowongan pekerjaan pada dinas tenaga kerja. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi kepada admin dalam menentukan pencari kerja yang lolos seleksi berkas dari lowongan yang telah disubmit oleh perusahaan maupun instansi pencari tenaga kerja karena memiliki kualifikasi sesuai dengan keinginan dari perusahaan.

Sistem Pendukung Keputusan akan berintegrasi dengan sistem lowongan pekerjaan Dinas Tenaga Kerja Kota Kediri sehingga sistem dibangun berbasis web dengan menggunakan framework laravel dan basis data mySql. Sedangkan metode yang digunakan untuk membangun Sistem Pendukung Keputusan adalah *profile matching*.

Hasil dari penelitian adalah sebuah website pendukung keputusan yang bersifat dinamis, yang artinya bahwa admin/pengguna aplikasi dapat menginputkan data kategori dan bobot penilaian yang variatif bergantung dari permintaan dari masing-masing perusahaan. Dengan adanya implementasi yang dinamis untuk kriteria dan bobot dari masing-masing perusahaan, hasil perhitungan rekomendasi sistem pendukung keputusan menggunakan *profile matching* tersebut dapat mendekati dari kualifikasi masing-masing perusahaan

Kata kunci— Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri, lowongan pekerjaan, *profile matching*, Sistem Pendukung Keputusan

I. PENDAHULUAN

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri adalah salah satu dinas di Pemerintahan Kabupaten Kediri yang memiliki tanggung jawab terhadap keberlangsungan kebijakan maupun aktifitas tenaga kerja dan transmigrasi di Wilayah Kabupaten Kediri. Tugas dan tanggungjawab Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri banyak menjadi isu penelitian tersendiri karena melibatkan banyak pihak seperti pencari kerja, perusahaan pencari kerja dan BKK (Bursa Kerja Khusus). BKK sendiri merupakan mitra dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang

dibentuk di Sekolah Menengah Kejuruan dan pihak swasta yang bertugas untuk memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, pelaksana pemasaran dan penyaluran serta penempatan tenaga kerja.

Berdasarkan pada Perubahan Renstra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi Jawa Timur 2016 menyatakan bahwa pada tahun 2014 Mitra kerja pada jejaring bursa kerja berjumlah 100 lembaga yang terdiri dari 15 BKK perguruan tinggi, 16 BKK UPT Pelatihan Kerja dan 69 BKK SMA/SMK. Hal ini meningkat pesat jika dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya terdiri dari 71 BKK.

Peningkatan yang terjadi seharusnya diiringi dengan peningkatan kecepatan layanan pada Dinas Tenaga Kerja. Seperti layanan penerbitan AK1(identitas diri/kartu kuning), penerbitan AK2 (penerbitan kompetensi diri pencari kerja), AK3(informasi lowongan kerja dari perusahaan), AK4(penerbitan surat pemanggilan dari perusahaan) dan AK5(surat pengantar pencari kerja ke perusahaan) yang berinteraksi langsung dengan BKK tersebut. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi mengalami kesulitan untuk memproses berkas AK1 dan AK2 yang terkait identitas diri dan kompetensi pencari kerja dengan AK3,AK4 dan AK5 yang berkaitan dengan informasi lowongan perusahaan yang mengharuskan pihak Dinas Tenaga Kerja menerbitkan AK4 dan AK5. Hal ini dikarenakan terdapatnya proses seleksi berkas oleh staf ketenagaan untuk mencari profil yang sama (AK1 dan AK2) dengan informasi lowongan pekerjaan (AK3).

Sistem pendukung keputusan merupakan pengetahuan yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. pada kasus ini sistem pendukung keputusan akan memudahkan masyarakat serta petugas dalam menentukan penerimaan beras miskin berdasarkan kriteria atau nilai – nilai yang telah ditentukan. Serta mempermudah masyarakat untuk mengetahui siapa saja yang berhak menerima beras miskin tersebut.(Efendi et all, 2016). Salah satu metode pada SPK adalah profile matching. *Profile matching* adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dimiliki oleh pelamar, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Dalam pencocokan profil, dilakukan identifikasi terhadap kelompok karyawan yang baik maupun yang buruk. Para karyawan dalam kelompok tersebut diukur menggunakan beberapa kriteria penilaian. Jika pelaksana yang baik memperoleh skor yang berbeda dari pelaksana yang buruk atau sebuah karakteristik, maka variabel tersebut berfaedah untuk memilih pelaksana yang baik.(Gunawan et all, 2016)

Tujuan dari Pembuatan Aplikasi JOB1FORALL ini adalah menyediakan alat bantu bagi petugas Ketenagaan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri untuk mengintegrasikan AK2, AK3 (Kriteria yang tenaga kerja yang dicari oleh perusahaan) , dan AK5. Dalam bentuk lain, integrasi AK2, AK3, AK4 dan AK5 adalah waktu untuk melakukan seleksi berkas oleh petugas ketenagaan sesuai dengan kriteria lowongan pekerjaan yang masuk. Proses seleksi berkas akan memakan waktu yang lama karena dikerjakan oleh satu petugas ketenagaan, sehingga pembuatan aplikasi SPK

dibutuhkan untuk mempermudah proses seleksi awal di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri. Manfaat yang didapat dengan adanya aplikasi ini adalah mempermudah dan meringankan tugas staf ketenagaan dalam melakukan seleksi berkas dan mengurangi ketidaktepatan petugas.

Penelitian terdahulu dengan judul Pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Ketenagakerjaan Berbasis Web di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Wonogiri (Bella, 2012), menyatakan bahwa pendataan pencari kerja atau penerbitan AK1 bagi pencari kerja dan pendataan AK3 yaitu informasi lowongan pekerjaan perlu dibuatkan sebuah aplikasi berbasis web yang berfungsi untuk menyimpan data dan menyebarkan data informasi lowongan. Penelitian ini menjadi dasar penelitian yang dilakukan yang fokus pada peningkatan kecepatan kerja staf ketenagaan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri karena fungsi utamanya adalah integrasi AK2, AK3, AK4 dan AK5.

Selanjutnya adalah penelitian Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Pegawai Dengan Metode Profile Matching (Ernawati dkk, 2017) menjadi dasar pembuatan aplikasi karena SPK dengan metode profile mathing dapat menyelesaikan masalah kenaikan jabatab pegawai dengan berdasarkan kriteria dari masing-masing calon. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan dengan tujuan akhir adalah dapat melihat rekomendasi calon-calon tenaga kerja yang sesuai dengan kriteria dari lowongan pekerjaan.

Manfaat yang diperoleh dengan dibangunnya aplikasi SPK ini adalah:

1. Dapat membantu mempercepat proses penerbitan AK2, AK3 dan AK4 pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri.
2. Dapat membantu pekerjaan dari staf ketenagaan dalam melakukan seleksi berkas pencari kerja berdasarkan pada kriteria perusahaan.
3. Mempermudah perusahaan untuk mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan kualifikasi.
4. Dinas tenaga kerja akan mendapatkan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan untuk mempercepat waktu kerja dan mengurangi kesalahan karena *human error*.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem berbasis komputer interaktif, yang membantu para pengambil keputusan untuk menggunakan data dan berbagai model untuk memecahkan masalah-

masalah tidak terstruktur (Scott Morton, 1971 dalam Turban *et al*, 2005). Menurut (Keen *et al*, 1978 dalam Turban *et al*, 2005) sistem pendukung keputusan memadukan sumber daya intelektual dari individu dengan kapabilitas komputer untuk meningkatkan kualitas keputusan. SPK adalah sistem pendukung berbasis komputer bagi para pengambil keputusan manajemen yang menangani masalah-masalah tidak terstruktur.

Sistem Pendukung Keputusan terdiri dari empat subsistem (Turban, 2005), yaitu:

1. Manajemen Data, meliputi basis data yang berisi data-data yang relevan dengan keadaan dan dikelola oleh perangkat lunak yang disebut *Database Management System (DBMS)*.
2. Manajemen Model, berupa sebuah paket perangkat lunak yang berisi model- model finansial, statistik, *management science*, atau model kuantitatif yang menyediakan kemampuan analisa dan perangkat lunak manajemen yang sesuai.
3. Sub sistem Dialog, merupakan sub sistem yang dipakai oleh user untuk berkomunikasi dan memberi perintah (menyediakan *user interface*).
4. Manajemen *Knowledge*, yang mendukung sub sistem lain atau berlaku sebagai komponen yang berdiri sendiri.

Dalam pelaksanaannya SPK dapat diterapkan dengan menggunakan beberapa metode yaitu *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM)*, *Simple Additive Weighting (SAW)*, dan *Profile Matching*. Untuk penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode *profile matching* karena metode ini menghitung perbedaan nilai pada profil standar dengan profil pada masing-masing pencari kerja.

B. Profile Matching

Profile Matching adalah salah satu dari metode dalam pengambilan keputusan yang mekanismenya mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dimiliki oleh pegawai. Bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati (Kusrini, 2007).

Langkah-langkah dalam melakukan metode *Profile Matching* adalah (Khoiruddin, 2011):

1. Menentukan tujuan dan alternatif yang akan dipilih
2. Menentukan aspek dan subaspek yang digunakan untuk penilaian
3. Melakukan pemetaan GAP

GAP yang dimaksud adalah perbedaan antara profil jabatan dengan profil karyawan atau bisa ditunjukkan pada rumus di bawah ini:

$$\text{GAP} = \text{Profil Pribadi} - \text{Profil}$$

4. Melakukan perhitungan *core factor* dan *secondary factor*

Setelah menentukan bobot nilai gap untuk ketiga aspek, yaitu aspek kapasitas intelektual, sikap kerja, dan perilaku dengan cara sama, setiap kriteria atau aspek dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok *core factor* dan *secondary factor*.

- a. Perhitungan *core factor* menggunakan rumus dibawah ini:

$$\text{NRC} = \frac{\sum \text{NC}}{\sum \text{IC}}$$

NRC = Nilai rata-rata *core factor* tiap aspek

NC = Jumlah total nilai *core factor* tiap aspek

IC = Jumlah item tiap aspek

- b. Untuk menghitung nilai *Secondary*

Factor digunakan rumus:

$$\text{NRS} = \frac{\sum \text{NS}}{\sum \text{IS}}$$

NRS = Nilai rata-rata *secondary factor* tiap aspek

NS = Jumlah total nilai *secondary factor* tiap aspek

IS = Jumlah item tiap aspek

- c. Untuk menghitung nilai total digunakan rumus:

$$60\% (\text{CF}) + 40\% (\text{SF})$$

5. Perhitungan Nilai Total

Dari hasil setiap aspek di atas berikutnya dihitung nilai total berdasarkan presentasi dari nilai *core factor* dan *secondary factor* yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap-tiap profil.

6. Perhitungan Nilai Ranking

Hasil akhir dari proses *Profile Matching* adalah ranking dari kategori yang dominan dari setiap alternatif. Penentuan ranking mengacu pada hasil perhitungan tertentu. Perhitungan tersebut dapat ditunjukkan pada rumus : $\text{Ranking} = A\% (\text{K1}) + B\% (\text{K2}) + C\% (\text{K3}) + D\% (\text{K4}) + E\% (\text{K5}) + F\% (\text{K6}) + G\% (\text{K7}) + H\% (\text{K8})$

Dimana :

K = nilai kriteria

C. Tugas dan Fungsi Pokok Dinas Tenaga Kerja

Sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Kediri Nomor 50 Tahun 2016 Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri terdiri dari 5 (lima) bidang yaitu Sekretariat, Bidang Transmigrasi dan Penempatan Kerja, Bidang Pelatihan dan Produktivitas, Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Tenaga Kerja, dan Bagian Perlindungan Tenaga Kerja. Penelitian yang dilakukan mengarah pada bidang transmigrasi dan penempatan kerja.

Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang informasi ketenagakerjaan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2007 tentang Tata Cara Memperoleh Informasi Ketenagakerjaan dan penyusunan serta Pelaksanaan Perencanaan Tenaga Kerja. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2007 Pasal 1 menyatakan bahwa sistem informasi Ketenagakerjaan adalah kesatuan komponen yang terdiri dari lembaga, sumber daya manusia, perangkat keras, piranti lunak, subsanti data dan informasi, yang terkait satu sama lain dalam satu mekanisme kerja untuk mengelola data dan informasi ketenagakerjaan. Pada pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2007 menegaskan bahwa instansi yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan, baik dipusat maupun di daerah melakukan pengelolaan informasi ketenagakerjaan. Kegiatan pengelolaan informasi ketenagakerjaan meliputi pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, penyimpanan, penyajian dan penyebaran informasi ketenagakerjaan secara secara lengkap dan berkesinambungan.

Dari penjelasan di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa informasi ketenagakerjaan menjadi wewenang Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri untuk perencanaan, pengolahan dan pelaksanaan informasi tenaga kerja. Proses penyebaran informasi ketenagakerjaan akan berlangsung lebih baik dengan adanya sistem informasi ketenagakerjaan. Selain menyebarkan informasi lowongan pekerjaan, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri bertugas pula memberikan rekomendasi kepada perusahaan tentang siapa saja pencari kerja yang memiliki kriteria sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

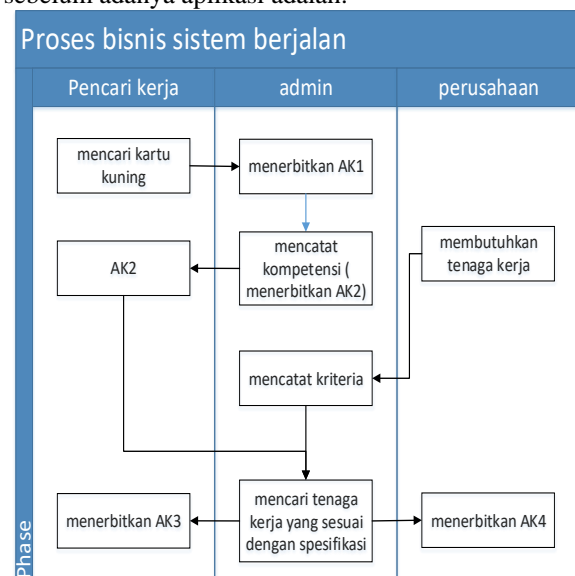
Proses pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode Waterfall yang meliputi tahap analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian. Analisis dilakukan meliputi analisis proses bisnis, analisis data yang digunakan. Sedangkan perancangan meliputi perancangan arsitektur sistem, perancangan basis data dan perancangan tampilan.

A. Analisis Data

Untuk membuat sebuah aplikasi, perlu dilakukan analisis terhadap data yang dibutuhkan. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah:

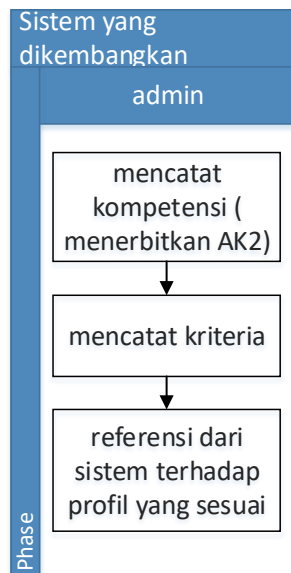
1. Data pencari kerja yang meliputi data identitas diri, data akademik dan non akademik penunjang pencari kerja
2. Data perusahaan yang mencari tenaga kerja di wilayah Kabupaten Kediri
3. Data lowongan pekerjaan yang telah dibagikan oleh perusahaan kepada pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri.

Selain data, alur proses atau proses bisnis sistem yang sedang berjalan perlu disajikan. Alur yang berjalan sebelum adanya aplikasi adalah:



Gambar 1 Proses bisnis sistem berjalan

Pada Gambar 1 yaitu sistem yang saat ini berjalan, penerbitan AK3 dan AK4 dilakukan oleh admin dengan melakukan seleksi berkas yang meliputi mencatat kompetensi pencari kerja, mencatat kriteria lowongan pekerjaan dan mencocokkan kriteria lowongan pekerjaan dengan profil masing-masing pencari kerja. Proses yang berjalan secara manual ini melibatkan tiga pihak yaitu pencari kerja, perusahaan pencari tenaga kerja dan admin yaitu staf ketenagaan Kabupaten Kediri. Aplikasi dibangun dengan tujuan untuk menyederhanakan proses yang dikerjakan oleh admin. Sehingga aplikasi dibangun hanya melibatkan satu pengguna yaitu admin. Bisnis proses yang dibangun adalah:

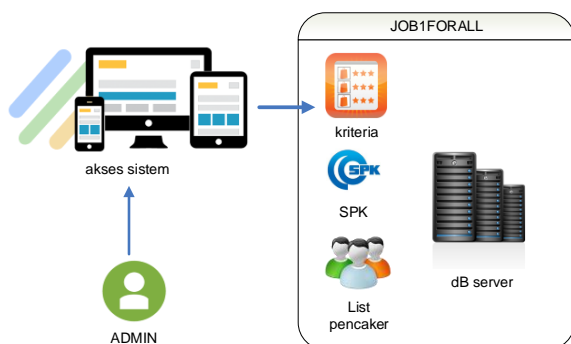


Gambar 2 Sistem yang dikembangkan

Pada Gambar 2 dijelaskan bahwa proses seleksi berkas pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri yang semula ditangani oleh staf ketenagaan sekarang ditangani oleh sistem. Sehingga setelah input data pencari kerja dan data kriteria lowongan pekerjaan, staf ketenagaan akan diberi tampilan berupa hasil perhitungan SPK dengan menggunakan metode *profile matching*.

B. Perancangan

Perancangan sistem merancang bagaimana setiap komponen berhubungan, bagaimana server, jaringan internet dan intranet serta aplikasi *client* berinteraksi satu sama lain sehingga membentuk satu sistem yang terintegrasi. Gambaran sistem yang akan dibangun ditunjukkan oleh Gambar 3.



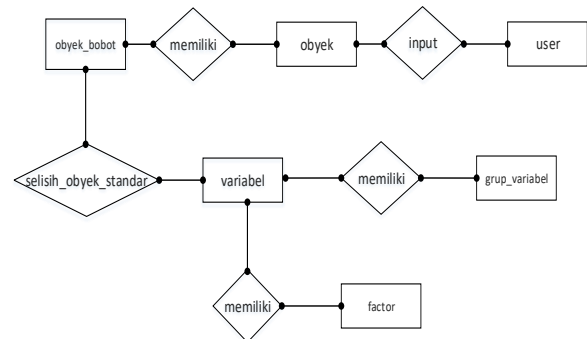
Gambar 3 Arsitektur sistem

Penjelasan Gambar 3:

Web server dari aplikasi ini memiliki fungsi untuk menerima data lowongan dan data pencari kerja untuk

kemudian diolah oleh Sistem Pendukung Keputusan Profile Matching dan mengirim hasil perhitungan tersebut kepada admin Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri.

Web server akan menyimpan data dalam database MySQL dengan ERD Seperti pada Gambar 4.



Gambar 4 ERD sistem

Tabel-tabel yang akan dibangun dalam Gambar 4 ERD tersebut adalah:

1. Tabel user merupakan pengguna aplikasi
2. Tabel Obyek merupakan data pencari kerja
3. Tabel obyek_bobot merupakan nilai obyek dari masing-masing kriteria
4. Tabel selisih obyek standar merupakan nilai standar dari kriteria lowongan pekerjaan dan selisih nilainya dengan obyek_bobot
5. Variabel merupakan kriteria
6. Grup variabel merupakan pengemleompokan variabel berdasarkan pada kebutuhan
7. Factor merupakan nilai dari *core factor* dan *secondary factor*.

Nilai obyek dan bobot kriteria diperingkat seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 Nilai bobot kriteria dan obyek

No	Nilai	Keterangan
1	5	Baik sekali
2	4	Baik
3	3	Cukup
4	2	Kurang
5	1	Buruk

Sedangkan grup kriteria akan dibedakan menjadi dua yaitu akademik dan non akademik dan akan dikelompokkan berdasarkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Pengelompokan kriteria

No	SUB KRITERIA	KRITERIA	JENIS
1	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Akademik	Core Factor
2	Pengalaman Kerja	Akademik	Core Factor

3	Nilai Tes Potensi Akademik (TPA)	Akademik	Core Factor	Jenis Kelamin	Non Akademik	Secondary Factor	3
4	Kesesuaian Program Studi	Akademik	Core Factor	Kemampuan Bahasa Asing	Non Akademik	Secondary Factor	3
5	Jenjang Pendidikan	Akademik	Core Factor	Memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM)	Non Akademik	Secondary Factor	3
6	Usia	Non Akademik	Core Factor	Status Kawin	Non Akademik	Secondary Factor	3
7	Skill Khusus	Akademik	Secondary Factor				
8	Jenis Kelamin	Non Akademik	Secondary Factor				
9	Kemampuan Bahasa Asing	Non Akademik	Secondary Factor				
10	Memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM)	Non Akademik	Secondary Factor				
11	Status Kawin	Non Akademik	Secondary Factor				

Tabel 3 digunakan untuk menghitung GAP antara obyek_bobot dan nilai standart dari subkriteria. Kriteria dan subkriteria dibuat dinamis dalam artian bahwa kriteria dan subkriteria dapat diinputkan berbeda-beda antara lowongan yang satu dengan yang lainnya. Perhitungan dilakukan terhadap lima sample data dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri dengan nilai bobot adalah

Pada tabel 2 terlihat bahwa kriteria akan dibagi menjadi beberapa subkriteria yang berperan sebagai *core factor* maupun *secondary factor*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berdasarkan pada nilai standar yang berikan kepada masing-masing sub kriteria. Tabel standar subkriteria adalah:

Tabel 3 Nilai Standar

SUB KRITERIA	KRITERIA	JENIS	NILAI STANDAR
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Akademik	Core Factor	4
Pengalaman Kerja	Akademik	Core Factor	4
Nilai Tes Potensi Akademik (TPA)	Akademik	Core Factor	4
Kesesuaian Program Studi	Akademik	Core Factor	4
Jenjang Pendidikan	Akademik	Core Factor	4
Usia	Non Akademik	Core Factor	3
Skill Khusus	Akademik	Secondary Factor	4

#	Obyek	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Kesesuaian Program Studi	Usia	Kemampuan Bahasa Asing	Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan	Pengalaman Kerja	Memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM)	Skill Khusus	Status Kawin	Nilai Tes Potensi Akademik (TPA)	Aksi
K01	FACHILAH RAHMANNATI	4	3	3	5	3	3	4	5	5	3	3	<input type="button" value="data"/>
K02	VUTIKATUL NUR ROHMAH	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	<input type="button" value="data"/>
K03	DESTA PUSPITANTY	3	3	3	5	5	4	4	4	5	3	3	<input type="button" value="data"/>
K04	ANGGA PUTRA MAHARDIKA	3	3	3	5	4	3	5	4	3	4	5	<input type="button" value="data"/>
K05	TIMOTIUS SAN BERLIANTO	3	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	<input type="button" value="data"/>

Gambar 5 Data yang diujikan

Nilai bobot diinputkan oleh staf ketenagaan dalam bentuk angka, sehingga pengetahuan dari admin tentang standar penilaian harus jelas sehingga tidak terjadi kesalahan input data nilai obyek. Sehingga didapatkan GAP pada masing-masing obyek adalah

#	Obyek	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Kesesuaian Program Studi	Usia	Kemampuan Bahasa Asing	Jenis Kelamin	Jerjang Pendidikan	Pengalaman Kerja	Memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM)	Skill Khusus	Status Kawin	Nilai Tes Potensi Akademik (TPA)
K01	FADHILAH RAHMAWATI	0	-1	0	2	0	-1	0	2	1	0	-1
K02	VUTIKATUL NUR ROHMAH	0	0	1	1	2	1	-1	0	0	1	1
K03	DESITA PUSPITANTY	-1	-1	0	2	2	0	0	1	1	0	-1
K04	ANGGA PUTRA MAHARDIKA	-1	-1	0	2	1	-1	1	1	-1	1	1
K05	TIMOTIUSAN BERLIANTO	-1	1	2	2	1	0	-1	0	-1	0	-1

Gambar 6 Hasil perhitungan GAP

Sedangkan pemeringkatan adalah hasil akhir yang akan bisa dilihat oleh staf ketenagaan dandijasikan referensi dalam seleksi awal berkas. Hasil dari pemeringkatan adalah:

PERINGKAT OBYEK		
#	Obyek	Nilai
K02	VUTIKATUL NUR ROHMAH	4.64
K03	DESITA PUSPITANTY	4.49
K01	FADHILAH RAHMAWATI	4.41
K04	ANGGA PUTRA MAHARDIKA	4.35

Gambar 7 Pemeringkatan data obyek

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penjabaran sebelumnya adalah:

1. Telah berhasil dibuat sebuah Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan *Profile matching* yang dapat dimanfaatkan sebagai teknologi tepat guna bagi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri.
2. Teknologi tepat guna berupa website ini dapat diakses di <http://profilematching.poltek-kediri.ac.id> yang berguna untuk memberikan referensi kepada staf ketenagaan dalam proses seleksi berkan untuk menerbitkan AK3.

Saran yang dapat diberikan untuk kelanjutan penelitian adalah Aplikasi dibuat lebih *user friendly*

dari sisi staf ketenagaan sehingga tidak terjadi kebingungan saat input data.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bella, Aldis M, 2012, *Pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Ketenagakerjaan Berbasis Web Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Wonogiri*, Skripsi, Ilmu Komputer FMIPA, Universitas Sebelas Maret
- [2] Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri, 2018, *Prosedur Layanan Pembuatan Kartu Kuning*, <https://disnaker.kedirikab.go.id>
- [3] Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri, 2017, *Kabupaten Kediri Dalam Angka*, <https://kedirikab.bps.go.id>, diakses tgl 18 Agustus 2018
- [4] Efendi F., Ellya Nurfarida dan Ecky Febri. 2016. *Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Raskin Desa Mabung Kabupaten Nganjuk Menerapkan Metode Simple Additive Weighting (SAW)*. *Jurnal Informatika dan Multimedia vol. VIII, No. 2*
- [5] Ernawati, Nur Aeni H dan Elvi Fetrina. Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Pegawai dengan Metode *Profile matching*. *Studia Informatika : Jurnal Sistem Informasi Vol 10 No 2*. 2017
- [6] Gunawan, Fandi Halim., Afriandri Raimon Perdana Purba. 2016. *Pengembangan SPK Penerimaan Karyawan Menggunakan Profil Matching Studi Kasus PT: XY*, *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan dan Multimedia 2016 ISSN: 2302-3805*. STMik Amikom Yogyakarta
- [7] Khoiruddin, Akhmad A. 2008. *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Calon Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Dengan Metode Fuzzy Asosiative Memory*. *Jurusan Teknik Informatika. Fakultas Teknologi Industri*. Universitas Islam Indonesia.
- [8] Kusri. 2007. *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- [9] Khoiruddin, Akhmad, A. 2017. *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kontrak Kerja Agent Call Center Menggunakan Metode SAW*. *Jurnal Informatika Vol. 4 No.1*. 2017.
- [10] Republik Indonesia. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Ketenagakerjaan. Sekretariat Negara. Jakarta
- [11] Sari, Ria, E. 2015. *Metode Fuzzy Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Seleksi Penerimaan Karyawan (Studi Kasus: CV. Asia Exotica)*. *Prosiding Seminar Nasional Informatika Vol. 1 No.1*. Universitas Potensi Utama, Medan.
- [12] Turban, Efraim, J.E. Aronson and Ting Peng Liang. 2005. *Decision Support. Systems and Intelligent Systems*. Yogyakarta : Andi Offset